



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 21 November 2011

Halaman: 14

Tekan rentenir, permudah bank

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Dinas Pengelolaan Pasar Kota Jogja tidak tinggal diam untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang. Selain merevitalisasi pasar, langkah mengurangi ketergantungan rentenir juga dilakukan. Cara yang dilakukan dengan memberi kemudahan bank masuk ke pasar.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Jogja Ahmad Fadli tidak membantah praktik rentenir masih banyak ditemukan di pasar di Kota Jogja. Namun dia mengakui pihaknya memiliki komitmen untuk menekan praktik pinjaman dengan nilai bunga tinggi bahkan berlipat ganda itu.

Fadli menjelaskan salah satu upaya yang dilakukan untuk menekan hal tersebut ialah mempermudah akses bank masuk ke pasar. Harapannya, kata Fadli, dengan kemudahan akses bank ke dalam pasar tersebut maka praktik rentenir bisa ditekan bahkan dihilangkan.

"Kami berupaya menekan keberadaan rentenir ini salah satunya dengan memberikan kemudahan bank masuk ke pasar, sejauh ini di Pasar Beringharjo saja sudah ada lebih dari lima bank termasuk beberapa BMT," katanya.

Fadli menjelaskan keberadaan bank di pasar untuk melayani pinjaman para pedagang tersebut bisa lebih ditingkatkan. Menurut Fadli terdapat beberapa penyebab rentenir cenderung lebih dipilih oleh pedagang dari pada kredit di bank, salah satunya prosedur peminjaman lebih mudah. Dia berharap dengan kemudahan akses yang diberikannya kepada bank beroperasi di dalam pasar, maka pihak bank juga harus memberikan kemudahan prosedur peminjaman kepada pedagang.

Disamping rencana perbaikan sistem kesejahteraan pedagang pasar, kedepan Fadli juga akan memperbaiki wajah fisik pasar tradisional di Kota Jogja. Dia merencanakan akan melakukan revitalisasi fisik pasar di Kota Jogja. Menurutnya revitalisasi sejumlah pasar di Kota Jogja tersebut akan dimasukkan dalam program APBD 2012 dan sisanya akan dilakukan secara bertahap pada tahun setelahnya.

Revitalisasi menurutnya akan diutamakan pada pasar pasar inpres. Sejumlah pasar inpres itu rata rata didirikan pada 1970-an. Dari seluruh pasar di Kota Jogja berjumlah 33 pasar, sebanyak 15 pasar di antaranya merupakan pasar inpres.

Tinda
 Untuk c
 Untuk c
 Jumpa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005